

PENGARUH VARIASI UMPAN AROMA TERHADAP JUMLAH LALAT YANG TERPERANGKAP DALAM PERANGKAP WARNA KUNING (Studi di Kandang sapi Dusun Tegalsari Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang)

DEWI MUSTIKAWATI – 25010112130146

(2016 - Skripsi)

Beberapa spesies lalat merupakan vektor penular penyakit yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat. Seekor lalat dapat membawa 65.000.000 jasad renik sehingga tidak mengherankan apabila banyak orang yang sakit karena makanan mereka telah terkontaminasi oleh lalat. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian metode pengendalian yang efektif dan aman bagi lingkungan yaitu dengan menggunakan variasi umpan aroma (durian, nangka, mangga, frambozen, dan nanas). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variasi umpan aroma terhadap jumlah lalat yang terperangkap dalam perangkap warna kuning. Desain penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu dengan rancangan Post Test Only Control Group Design. Penelitian dilakukan di kandang sapi Dusun Tegalsari Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang selama 2 hari. Percobaan diulang 5 kali dengan waktu yang sama dalam sehari. Hasil pengamatan menunjukkan rata-rata jumlah lalat yang terperangkap dalam perangkap tanpa umpan 4 ekor, perangkap dengan umpan nanas 13,8 ekor, nangka 14,6 ekor, mangga dan frambozen 19.8 ekor dan durian 47,2 ekor. Jenis lalat yang terperangkap adalah lalat *Fannia* 603 ekor dan *Stomoxys calcitrans* 2 ekor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Kruskal Wallis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari uji Man Whitney menyatakan bahwa terdapat perbedaan variasi umpan aroma terhadap jumlah lalat yang terperangkap. Urutan variasi dari yang terendah sampai yang tertinggi adalah kontrol, nanas, nangka, mangga, frambozen, dan durian